

ABSTRAK

Skizofrenia Hebefrenik adalah sindrom heterogen yang ditandai dengan pola pikir yang tidak teratur. Gejala yang menyolok ialah gangguan proses berfikir, gangguan kemauan dan adanya depersonalisasi dan sering terdapat, waham, halusinasi serta menarik diri. Menarik diri adalah suatu keadaan pasien yang mengalami ketidakmampuan untuk mengadakan hubungan dengan orang lain atau dengan lingkungan di sekitarnya secara wajar dan hidup dalam khayalan sendiri. Penelitian studi kasus ini bertujuan untuk melaksanakan Asuhan Keperawatan Isolasi Sosial : Menarik Diri Pada Klien *Skizofrenia Hebefrenik* di Liponsos Keputih Surabaya.

Studi kasus ini adalah untuk mengeksplorasi masalah Asuhan Keperawatan Isolasi Sosial : Menarik Diri Pada Klien *Skizofrenia Hebefrenik*. Penelitian ini bertempat di Liponsos Keputih Surabaya, dengan jangka waktu penelitian 6 hari. Subyek yang digunakan adalah 2 klien (2 kasus). Metode pengumpulan data yang digunakan pada studi kasus ini adalah wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik, studi dokumentasi.

Hasil penelitian studi kasus menunjukkan 2 klien dengan *Skizofrenia Hebefrenik* yang memiliki masalah keperawatan isolasi sosial dengan alasan masuk tiba-tiba dibawah oleh satpol pp ke Liponsos.

Simpulan dari hasil penelitian studi kasus ini adalah dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien dengan *Skizofrenia Hebefrenik* yang menjadi masalah keperawatan utama yang harus diselesaikan adalah melatih klien dalam melakukan komunikasi kepada orang lain, jika tidak melakukan komunikasi akan memperburuk keadaan dan beresiko terkenan halusinasi atau penyakit jiwa lainnya.

Kata Kunci : *Skizofrenia Hebefrenik*, isolasi sosial, menarik diri